

## DANA BANK CENTURY

# Dugaan Penyimpangan Tak Terefleksikan

JAKARTA, KOMPAS — Meski ada keputusan Dewan Perwakilan Rakyat, yang menduga ada penyalahgunaan wewenang dan kesalahan dalam pengucuran dana Rp 6,7 triliun untuk menalangi Bank Century, tak berarti hal itu terefleksikan dalam aliran dana di bank itu. Karenanya, Badan Pemeriksa Keuangan tidak mau terjebak pada hipotesis yang menduga ada aliran dana talangan Bank Century ke partai atau pasangan calon presiden dan wakil presiden tertentu.

Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Hasan Bisri, menuturkan hal itu kepada *Kompas* di Jakarta, Jumat (12/8). "BPK adalah badan independen yang memiliki kebebasan menentukan hipotesisnya meski harus mengikuti isu yang berkembang di masyarakat. Tak ada kewajiban bagi BPK mengikuti hipotesis kelompok tertentu," katanya.

Menurut Hasan, banyak pihak berpendapat salah mengenai dana talangan Rp 6,7 triliun. "Selolah-olah dana itu seperti air

dalam gentong yang dituangkan keluar, padahal tidak seperti itu. Banyak nasabah yang menyimpan dananya dalam deposito atau tabungan, tetapi tak bisa diambil karena banknya krisis," katanya.

Secara terpisah, anggota Tim Pengawas DPR untuk Bank Century, Bambang Soesatyo, menjelaskan, pada Kamis depan, tim akan menemui pimpinan BPK di Jakarta. Pertemuan itu membahas materi dan target dari audit forensik yang dijalani BPK terkait dana Bank Century. (HAR)